

DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN 2

PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INDONESIA

KELOMPOK PEMINATAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH

I. KELAYAKAN BAHASA

A. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik

Butir 1	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik
Deskripsi	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau wacana, teks, gambar dan ilustrasi sampai dengan contoh yang abstrak sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik (yang secara imajinatif dapat dibayangkan oleh peserta didik).
Butir 2	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial emosional peserta didik dengan wacana, teks, gambar dan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global.

B. Komunikatif

Butir 3	Keterbacaan pesan
Deskripsi	Pesan melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi disajikan dengan bahasa menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda (menggunakan kalimat efektif) dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia sehingga mendorong peserta didik untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.
Butir 4	Ketepatan bahasa
Deskripsi	Kata dan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan melalui wacana, teks, gambar, ilustrasi mengacu pada kaidah bahasa Indonesia, ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus tepat makna dan konsisten

C. Keruntutan dan Kesatuan Gagasan

Butir 5	Keruntutan dan keterpaduan bab
Deskripsi	Penyampaian pesan melalui wacana, teks, gambar, ilustrasi antara satu bab dengan bab lain yang berdekatan dan antarsubbab dalam bab mencerminkan hubungan logis.

Butir 6	Keruntutan dan keterpaduan paragraf
Deskripsi	Penyampaian pesan melalui wacana, teks, gambar, ilustrasi antarparagraf yang berdekatan dan antarkalimat dalam paragraf mencerminkan hubungan logis.

II. KELAYAKAN PENYAJIAN

A. Teknik Penyajian

Butir 7	Konsistensi sistematika penyajian
Deskripsi	Sistematika penyajian disampaikan secara jelas, fokus, dan taat asas dalam setiap bab, yakni ada bagian pendahuluan (berisi tujuan penulisan buku teks pelajaran, sistematika buku, cara belajar yang harus diikuti, serta hal-hal lain yang dianggap penting bagi peserta didik), bagian isi (pembentukan konteks, uraian, wacana, teks, gambar, ilustrasi, pelatihan, dan pendukung lain), serta bagian penutup (rangkuman, ringkasan), serta relevan dengan pokok bahasan sehingga mampu membangkitkan rasa senang dan pemenuhan keingintahuan peserta didik dalam belajar.
Butir 8	Keruntutan konsep
Deskripsi	Uraian, latihan, contoh dalam hal materi kebahasaan dan kesastraan yang disajikan memiliki hubung-kait satu dengan yang lain sehingga peserta didik mampu mengaplikasikan konsep-konsep dasar keilmuan secara terintegrasi dan holistik.
Butir 9	Keseimbangan antarbab
Deskripsi	Uraian substansi antarbab (tecermin dalam jumlah halaman), proporsional dengan mempertimbangkan KI dan KD yang didukung dengan beberapa pelatihan, contoh, ilustrasi, atau gambar secara seimbang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pokok bahasan

B. Penyajian Pembelajaran

Butir 10	Keterpusatan pendekatan saintifik dan model Pembelajaran Discovery Learning dan Project Based Learning
Deskripsi	Penyajian materi melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran sehingga uraian dalam buku mampu membentuk kemandirian belajar peserta didik, mengakomodasi belajar aktif berorientasi pendekatan saintifik dan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> , <i>Project Based Learning</i> , <i>Problem Based Learning</i> misalnya dengan tugas-tugas mandiri. Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional dalam pencapaian KI dan KD sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar secara komprehensif tentang berbagai persoalan kebahasaan dan kesastraan.
Butir 11	Merangsang metakognisi peserta didik
Deskripsi	Penyajian materi dapat mengembangkan motivasi belajar siswa dan merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif tentang apa, mengapa, dan bagaimana mempelajari materi pelajaran dengan rasa senang dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.

Butir 12	Merangsang daya imajinasi, kreasi, dan berpikir kritis peserta didik
Deskripsi	Penyajian materi dapat merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik melalui ilustrasi, analisis kasus, dan latihan dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

C. Kelengkapan Penyajian

Butir 13	Bagian pendahuluan
Deskripsi	<p>Bagian pendahuluan terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Prakata: informasi yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui tujuan penulis buku, ucapan terima kasih, dan harapan (b) Daftar isi: daftar yang memuat informasi yang memudahkan peserta didik untuk mencari dan menemukan bab, subbab, serta topik yang ada di dalamnya
Butir 14	Bagian isi
Deskripsi	<p>Bagian isi terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Pendahuluan: pengantar pada awal buku berisi tujuan penulisan buku teks pelajaran, sistematika buku, cara belajar yang harus diikuti, serta hal-hal lain yang dianggap penting bagi peserta didik. (b) Rujukan: wacana, teks, gambar, ilustrasi, tabel untuk pembentukan konteks dan pengembangan materi mempunyai identitas berupa judul, nomor urut gambar/tabel, dan rujukan. (c) Rangkuman dan refleksi: rangkuman merupakan konsep kunci bab yang bersangkutan yang dinyatakan dengan kalimat ringkas, jelas, dan memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab. Refleksi memuat simpulan sikap dan perilaku yang harus diteladani. (d) Pelatihan: latihan, kegiatan mandiri, dan penilaian untuk pencapaian kompetensi sesuai dengan KI dan KD
Butir 15	Bagian penyudah
Deskripsi	<p>Bagian penyudah terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Glosarium: glosarium berisi istilah-istilah penting dalam wacana, teks, gambar, dan ilustrasi dengan penjelasan arti istilah tersebut dan ditulis secara alfabetis. (b) Daftar pustaka: daftar buku yang digunakan (cetak dan elektronik) sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku, tempat, dan nama penerbit. (c) Indeks (subjek dan pengarang): indeks subjek merupakan daftar kata-kata penting yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan, indeks pengarang merupakan daftar pengarang yang karyanya digunakan dalam materi diikuti oleh nomor halaman kemunculan